



**SURVEI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI DABIN IV KECAMATAN  
REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA  
TAHUN 2011**

**SKRIPSI**

**Diajukan dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata 1  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**EDI SUSANTO**

**6101407210**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2011**

## SARI

Edi susanto.2011. Survei Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun 2011. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga tahun 2011 yang meliputi, 1) bagaimana mekanisme organisasi UKS di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang terlaksana, 2) bagaimana pelaksanaan program kerja UKS di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang terlaksana, 3) bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang tersedia dengan lengkap, 4) bagaimana ketersediaan dana UKS di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang mencukupi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga tahun 2011 yang meliputi, mekanisme organisasi UKS, pelaksanaan program kerja UKS, kelengkapan sarana dan prasarana UKS, dan ketersediaan dana UKS.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, subjek penelitian ini adalah semua Sekolah Dasar Negeri Dabin IV di Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga yang berjumlah enam Sekolah Dasar Negeri. Untuk metode pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan metode wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga sudah baik. Hal ini dapat dilihat untuk mekanisme organisasi UKS dari 6 SD Negeri yang 5 diantaranya memiliki mekanisme yang baik, sedangkan untuk pelaksanaan program kerja UKS dari 6 SD Negeri sudah melaksanakan program kerja UKS dengan baik. Selanjutnya untuk ketersediaan sarana dan prasarana UKS dari 6 SD Negeri 4 diantaranya sudah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sesuai standar UKS, sedangkan untuk ketersediaan dana UKS dari 6 SD Negeri semuanya memiliki alokasi dana pertahun untuk pelaksanaan UKS.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah untuk pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga sudah berjalan dengan baik. Penulis memberikan saran 1) untuk pelaksanaan UKS antara sekolah dan puskesmas untuk lebih terjalin koordinasi yang lebih baik, 2) untuk pelaksana dan pembina UKS untuk mempertahankan program kerja yang sudah ada, 3) ketersediaan sarana dan prasarana untuk lebih dilengkapi agar dalam melaksanakan kegiatan UKS dapat berjalan dengan maksimal terutama mengenai ruangan UKS untuk lebih diperhatikan 4) terakhir untuk pelaksana dan pembina UKS untuk memperhatikan mengenai sumber dana, dimana dana ini sangat berpengaruh untuk kelancaran program UKS agar dapat terlaksana dengan maksimal.

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah

Semarang, Juli 2011

Penulis,

Edi Susanto

NIM. 6101407210

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I



Drs. Hermawan Pamot R, M.Pd  
NIP. 19651020 199103 1 002

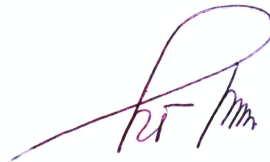
Pembimbing II



Dra. Hj. Anirotul Qoriah, M.Pd  
NIP. 19650821 199903 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PJKR



Drs. Hermawan Pamot R, M.Pd  
NIP. 19651020 199103 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

### Panitia Ujian

Ketua Panitia

Sekretaris

Drs. Said Junaidi, M.Kes  
NIP.19690715 199403 1 001

Dra. Heny Setyawati, M.Si  
NIP. 19670610 199203 2 001

### Dewan Penguji,

1. Agus Pujiyanto, Spd, M.Pd (Ketua) \_\_\_\_\_  
NIP. 19730202 200604 1 001
2. Drs. Hermawan Pamot R, M.Pd (Anggota) \_\_\_\_\_  
NIP. 19651020 199103 1 002
3. Dra. Hj. Anirotul Qoriah, M.Pd (Anggota) \_\_\_\_\_  
NIP. 19650821 199903 2 001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO :**

- ❖ Jika kamu menyatakan sesuatu kebajikan, menyembunyikannya atau memaafkan sesuatu kesalahan (orang lain) maka sungguh, Allah SWT Maha Pemaaf, Maha Kuasa. (Q.S AN-Nisa, 149)
- ❖ Hidup adalah perjuangan, maka jangan sekali – kali berhenti berjuang jika ingin hidup (penulis)

### **Persembahan :**

Karya ini saya persembahkan kepada :

“Bapak Arjo Taruno dan Ibu Sutinah tercinta, kakak – kakakku, Purnomo, Yuningsih, dan Siti Hartati tersayang yang selalu memberi semangat dalam setiap langkahku dengan restu dan doanya”.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Survei Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun 2011”.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan Studi Strata I yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi S1, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi menjadi mahasiswa di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
3. Ketua Jurusan PJKR FIK UNNES yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
4. Drs. Hermawan Pamot R, M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dra. Hj. Anirotul Qoriah, M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala UPTD Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga yang telah memberikan ijin penelitian skripsi.
7. Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran Penjasorkes SD Negeri Dabin IV di Kecamatan Rembang yang telah membantu pelaksanaan penelitian skripsi.
8. Seluruh siswa siswi peserta penelitian di SD Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga.
9. Dan semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi lembaga pendidikan dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Juli 2011

Penulis



## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDULi

<b>SARI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Fokus Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sumber Pemecahan Masalah .....	10

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kepustakaan.....	12
2.1.1 Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah.....	12
2.1.2 Organisasi Usaha Kesehatan Sekolah.....	13
2.1.3 Program Usaha Kesehatan Sekolah.....	14
2.1.3.1 Kegiatan-kegiatan dari Pendidikan Kesehatan.....	15
2.1.3.2 Kegiatan-kegiatan dari Pelayanan Kesehatan .....	16
2.1.3.3 Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah yang Sehat .....	16
2.1.4 Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah .....	19
2.1.4.1 Ruang UKS atau Klinik Sekolah.....	19

2.1.4.2 Alat-alat pemeriksaan .....	19
2.1.4.3 Alat-alat PPPK .....	19
2.1.4.4 Obat-obatan .....	19
2.1.5 Dana dan Biaya Usaha kesehatan Sekolah .....	20
2.2 Kerangka Konseptual .....	20

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Pendekatan Penelitian.....	22
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian.....	22
3.2.1 Lokasi.....	22
3.2.2 Sasaran Penelitian.....	23
3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data.....	23
3.3.1 Instrumen .....	23
3.3.2 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.3.2.1 Interview atau Wawancara.....	25
3.3.2.2 Observasi.....	25
3.3.2.3 Dokumentasi .....	25
3.4 Keabsahan Data.....	26
3.5 Analisa Data.....	27

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	28
4.1.1 Mekanisme Organisasi UKS .....	28
4.1.2 Pelaksanaan Program Kerja UKS.....	29
4.1.2.1 Pendidikan dan Penyuluhan Kesehatan di Sekolah.....	29

4.1.2.2 Pelayanan Kesehatan di Sekolah.....	31
4.1.2.3 Lingkungan Kehidupan Sekolah yang Sehat .....	32
4.1.3 Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS.....	34
4.1.4 Ketersediaan Dana untuk Pelaksanaan Program UKS .....	37
4.2 Pembahasan.....	38
4.2.1 Mekanisme Organisasi UKS .....	38
4.2.2 Pelaksanaan Program Kerja UKS.....	38
4.2.3 Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS. ....	40
4.2.4 Ketersediaan Dana untuk Pelaksanaan Program UKS .....	40
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	42
5.2 Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Usulan tema dan judul skripsi .....	46
2. SK Dosen Pembimbing.....	47
3. Surat Ijin Penelitian .....	48
4. Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	49
5. Jadwal pelaksanaan penelitian .....	55
6. Kisi – kisi pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah ( UKS ) .....	56
7. Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah.....	60
8. Pedoman Wawancara untuk Guru Penjasorkes.....	66
9. Pedoman Wawancara untuk Siswa.....	72
10. Dokumentasi Penelitian .....	78

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman. Pengalaman yang terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial manusia secara efisien dan efektif disebut dengan pendidikan. Berdasarkan rumusan dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan bagi perannya di masa akan datang (Bab I Pasal I). Hal ini tidak terlepas dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional kita. Adapun fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional (Bab II Pasal 3). Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggungjawab kepada masyarakat dan bangsa (Bab II Pasal 4).

Latar tempat berlangsungnya pendidikan disebut lingkungan pendidikan, terdapat tiga lingkungan utama pendidikan yakni keluarga,

sekolah, dan masyarakat. Seperti diketahui, lingkungan pendidikan pertama dan utama adalah keluarga. Berdasarkan ciri-ciri penyelenggaraan pendidikan pada ketiga lingkungan pendidikan itu, maka ketiganya sering dibedakan sebagai pendidikan informal, pendidikan nonformal, dan pendidikan formal. Pendidikan yang terjadi dalam lingkungan keluarga berlangsung alamiah dan wajar serta disebut pendidikan informal. Sebaliknya, pendidikan di lingkungan masyarakat seperti kursus dan kelompok belajar, tidak dipersyaratkan berjenjang dan berkesinambungan, serta memiliki aturan-aturan yang lebih longgar sehingga disebut pendidikan nonformal. Sedangkan, pendidikan di sekolah adalah pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat, seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal (Umar Tirtarahardja dan La Sulo, 2005: 163).

Seperti yang telah ditulis di atas, sekolah merupakan salah satu pendidikan formal, dimana sekolah merupakan tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan oleh guru. Sekolah mempersiapkan anak didik memperoleh ilmu pengetahuan dan ketrampilan, agar mampu berdiri sendiri dalam masyarakat. Di dalam pembangunan nasional perhatian terhadap kehidupan anak tidak diabaikan. Anak merupakan investasi dalam bidang tenaga kerja dan pewaris negara masa depan, sehingga pembinaan terhadap golongan ini perlu dimulai sedini mungkin.

Mengingat masyarakat sekolah merupakan bagian besar dari masyarakat, maka masalah kesehatan anak sekolah merupakan bidang yang

sangat perlu diperhatikan. Karena dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar peserta didik harus dalam kondisi yang sehat, agar siap menerima semua pelajaran yang diberikan. Ketika seorang peserta didik mengikuti pembelajaran dalam keadaan tidak sehat atau sedang sakit, maka pelajaran yang diberikan kepadanya tidak akan dapat diterima dengan baik. Untuk itu masalah kesehatan peserta didik sangat perlu diperhatikan karena, masyarakat sehat di masa yang akan datang ditentukan terutama oleh pengertian, sikap dan kebiasaan hidup sehat yang dimiliki oleh anak-anak generasi sekarang. Peserta didik dan generasi muda pada umumnya harus dibina dalam pertumbuhan dan perkembangannya untuk mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan kesejahteraan. Hal ini tercantum dalam sistem pendidikan nasional dan sistem kesehatan nasional. Peranan para guru di sekolah yang setiap hari berhubungan dengan murid adalah besar sekali karena merekalah yang akan menentukan hasil pendidikannya. Demikian juga peran serta orang tua murid dalam program pembinaan kesehatan anak sekolah. Secara praktis, hal-hal yang biasa dilaksanakan oleh anak-anak sekolah, seperti : tindakan terhadap penyakit, tindakan pencegahan, gizi dan kesehatan lingkungan.

Ada beberapa aspek dari usaha menyehatkan anak sekolah, terutama yang berkaitan dengan masalah pencegahan (*preventif*) dan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Tindakan-tindakan penting tersebut sering memberikan sumbangan yang sangat berarti, apabila dilakukan secara tepat.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah saluran utama untuk pendidikan kesehatan bahkan diharapkan pada akhirnya bukan masyarakat sekolah saja yang menjalankan hidup sehat, tapi masyarakat sekitarnya juga akan menjalankan hidup sehat dalam sehari-harinya. Menurut Nasrul Effendy (1998: 110) dipilihnya sekolah sebagai saluran utama pendidikan kesehatan itu karena

1. Anak usia sekolah merupakan kelompok umur yang rawan terhadap masalah kesehatan.
2. Usia sekolah sangat peka untuk menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat.
3. Sekolah merupakan institusi masyarakat yang terorganisasi dengan baik.
4. Keadaan kesehatan anak sekolah akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai.
5. Anak sekolah merupakan kelompok terbesar dari kelompok usia anak-anak yang menerapkan wajib belajar.
6. Pendidikan kesehatan melalui anak-anak sekolah sangat efektif untuk mengubah perilaku dan hidup sehat pada umumnya.

Menurut Indan Entjang (1997: 119) dasar titik tolak mengapa UKS perlu dijalankan adalah :

1. Golongan masyarakat usia sekolah (6-16 tahun) merupakan bagian yang besar dari penduduk Indonesia, kurang lebih 29%, diperkirakan 50% dari jumlah tersebut adalah anak-anak sekolah.



2. Masyarakat sekolah yang terdiri atas guru, murid, serta orang tua murid merupakan masyarakat yang paling peka (sensitif) terhadap pengaruh modernisasi dan tersebar merata diseluruh Indonesia.
3. Anak-anak dalam taraf pertumbuhan perkembangan sehingga masih mudah dibina dan bimbing.
4. Pendidikan kesehatan melalui sekolah ternyata paling efektif diantara usaha-usaha yang ada untuk mencapai kebiasaan hidup sehat dari masyarakat pada umumnya, karena masyarakat sekolah :
  - a. Persentase tinggi
  - b. Terorganisir sehingga lebih mudah dicapai
  - c. Peka terhadap pendidikan dan pembaharuan
  - d. Dapat menyebarkan modernisasi
5. Masyarakat sehat yang akan datang adalah merupakan wujud dari sikap kebiasaan hidup sehat serta keadaan kesehatan yang memiliki anak-anak masa kini.
6. Pembinaan kesehatan anak-anak sekolah (jasmani, rohani, dan sosial) merupakan suatu *investment* dalam bidang *man power* dalam negara dan bangsa Indonesia.

Kesehatan merupakan unsur-unsur yang sangat penting bagi anak didik di sekolah, terutama bagi anak sekolah dasar (SD). Kesehatan harus mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh mengingat sekolah dasar merupakan tonggak keberhasilan pendidikan selanjutnya. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta

memberi pengetahuan dan ketrampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah, (UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003).

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang berfungsi sebagai saluran utama pembinaan kesehatan terhadap peserta didik, terasa sangat kurang dalam pelaksanaannya. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya sekolah yang belum sungguh-sungguh melaksanakan UKS secara terencana, terpadu dan terarah. Selain itu masih banyak sekolah tingkat dasar yang belum mampu mengorganisasi UKS dengan baik. Misalkan, belum adanya kerjasama dengan orang tua siswa. Sehingga terkesan bahwa kesehatan anak didik adalah tanggung jawab orang tua semata. Sedangkan program pelayanan kesehatan di sekolah dasar juga jarang dilaksanakan, apabila ada siswa yang sakit di sekolah, maka siswa yang sakit diantar pulang ke rumah dan diserahkan ke orang tuanya.

Kondisi tersebut di atas semakin tidak didukung dengan tidak tersedianya sarana dan prasarana UKS yang memadai. Sebagaimana yang kita lihat banyak sekolah dasar yang tidak memiliki ruang UKS. Begitu juga dengan perlengkapan dan peralatan lainnya masih belum mendapatkan perhatian dari pihak-pihak yang berwenang. Meskipun ada beberapa sekolah yang sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, tetapi dalam pelaksanaannya peralatan tersebut hanya sebagai hiasan saja, tanpa digunakan fungsinya secara maksimal. Dana sangat diperlukan untuk membiayai

pelaksanaan UKS karena tanpa penyediaan dana yang cukup maka mustahil program UKS akan berjalan dengan baik. Oleh sebab itu berbagai pihak harus mengupayakan sumber-sumber untuk keperluan penyelenggaraan UKS, mengingat UKS adalah suatu yang sangat penting untuk menjaga keberhasilan anak didik di sekolah. Sumber dana tersebut bisa diperoleh dari berbagai pihak, yaitu dari pemerintah, orang tua murid, masyarakat dan sektor lain yang mungkin, kesemuanya itu harus di berdayakan demi terlaksananya program UKS dengan baik. Tetapi dalam kenyataannya, tidak sedikit sekolah yang tidak dapat melaksanakan UKS dengan baik, dengan alasan minimnya dana yang tersedia. Di Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga pada umumnya, UKS di sekolah dasar (SD) juga mengalami keadaan seperti yang terurai di atas. Terutama untuk Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Dalam pelaksanaannya, UKS kurang berfungsi sebagai saluran utama pembinaan kesehatan terhadap peserta didik. Hal tersebut salah satunya diakibatkan karena di sekolah masih sedikit guru yang mengajar tentang pendidikan kesehatan atau guru yang menangani UKS (guru pembina UKS), sehingga sering dijumpai di sekolah ada alat-alat medis yang tersimpan di almari hanya sebagai pajangan sekolah saja tidak tahu untuk apa seharusnya alat-alat tersebut digunakan. Selain itu untuk kelengkapan sarana dan prasarana UKS juga kurang mendukung, hal itu terlihat dari masih adanya sekolah yang tidak mempunyai ruangan UKS khusus, serta belum maksimalnya kegiatan pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah yang sehat seperti

banyaknya penjual makanan yang beraneka ragam di lingkungan sekolah, dimana kita tidak tahu apakah makanan yang dijualnya baik buat kesehatan atau malah berbahaya bagi kesehatan para siswa.

Keadaan tersebut tidak didukung dengan masyarakat yang berada di sekitar Sekolah Dasar Negeri Dabin IV tersebut. Dimana untuk masyarakatnya kebanyakan pekerjaannya adalah sebagai petani, serta dari latar belakang pendidikanpun kurang. Kebanyakan masyarakatnya hanyalah lulusan SD, serta ada juga yang tidak tamat SD. Sehingga dalam menanamkan pendidikan kesehatan di dalam rumah jadi kurang.

Bertitik tolak dari pemikiran dan kenyataan di atas, maka muncul keinginan untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul Survei Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun 2011.

## **1.2 Fokus Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka timbul permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme organisasi UKS di SD Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang terlaksana ?
2. Bagaimana pelaksanaan program kerja UKS di SD Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang terlaksana ?
3. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana UKS di SD Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang tersedia dengan lengkap ?
4. Bagaimana ketersediaan dana UKS di SD Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang mencukupi ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif adalah untuk menggambarkan status dan fenomena (Suharsimi Arikunto, 1998: 245). Oleh sebab itu yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang meliputi :

1. Untuk mengetahui mekanisme organisasi UKS di SD Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program kerja UKS di SD Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang.
3. Untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana UKS di SD Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang.
4. Untuk mengetahui ketersediaan dana UKS di SD Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan diketahuinya hasil penelitian ini maka dapat dimanfaatkan sebagai berikut :

1. Bagi guru dapat lebih memahami arti pentingnya UKS bagi peserta didik maupun semua anggota masyarakat dilingkungan sekolah.
2. Bagi para pejabat di dunia pendidikan dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan program UKS di SD khususnya dan disekolah lain pada umumnya.

3. Bagi orang tua dan masyarakat dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan UKS.

### **1.5 Sumber Pemecahan Masalah**

Keberhasilan pelaksanaan dan pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah pada akhirnya akan terlihat atau tercermin pada perilaku hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik, dan ini adalah dampak yang diharapkan dari keseluruhan program pembinaan dan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah. Hal ini tidak lain karena Usaha Kesehatan Sekolah adalah merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin, yang dilakukan secara terpadu oleh empat Departemen terkait beserta seluruh jajarannya baik pusat maupun di daerah. Adapun landasannya, adalah SKB 4 Menteri, yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri (Purnomo Ananto, dkk., 1996 :1).

Usaha Kesehatan Sekolah penting sekali artinya dalam usaha peningkatan kesehatan anak didik. Agar usaha tersebut dapat berhasil dengan baik, diperlukan adanya program kerja yang baik dan terencana. Program kerja yang baik yaitu bila program tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi setempat. Usaha Kesehatan Sekolah mempunyai tiga program, disebut Trias Program Usaha Kesehatan Sekolah yang terdiri atas :

1. Pendidikan dan penyuluhan kesehatan
2. Pemeliharaan kesehatan di sekolah
3. Lingkungan kehidupan sekolah yang sehat

Program-program tersebut harus dilaksanakan bersama-sama dan terpadu agar mendapatkan hasil yang maksimal (Djoned Sutatmo, 1979 :33).

Dari teori-teori yang terurai diatas dapat disimpulkan bahwa untuk dapat tercapainya pelaksanaan dan pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah secara baik dan maksimal dengan tujuan meningkatkan kesehatan para peserta didik diperlukan suatu program kerja yang baik dan terencana. Agar program yang telah direncanakan tersebut dapat terlaksana dengan baik, diperlukan kerjasama dan koordinasi yang baik antara empat Departemen terkait beserta seluruh jajarannya baik pusat maupun di daerah. Adapun landasannya, adalah SKB empat Menteri, yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kepustakaan**

Dari hasil kepustakaan mengenai kegiatan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah dapat dijelaskan sebagai berikut.

##### **2.1.1 Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah**

Sehat adalah sehat pribadi seseorang seutuhnya meliputi sehat fisik, sehat mental, dan sehat sosial yang ketiganya tidak bisa dipisahkan (Mu'rifah dan Hardiyanto Wibowo, 1992: 1). Sedangkan menurut batasan dari WHO yang dimaksud dengan kesehatan adalah keadaan yang meliputi kesehatan fisik, mental dan sosial, dan bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin (Mu'rifah dan Hardiyanto Wibowo, 1992: 131). Sedangkan menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Usaha Kesehatan sekolah adalah upaya membina dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat yang dilakukan secara terpadu melalui program pendidikan dan pelayanan kesehatan di sekolah, perguruan agama serta usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kesehatan dilingkungan sekolah. Sementara menurut Departemen Kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak



didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama.(Nasrul Effendy, 1998: 111-112).

### **2.1.2 Organisasi Usaha Kesehatan Sekolah**

Organisasi adalah kesatuan (susunan) yang terdiri atas bagian-bagian (orang) dalam perkumpulan untuk tujuan tertentu atau kelompok kerjasama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama (Kamus Besar Bahasa Indonesia: 1995).

Menurut Purnomo Ananto dkk (1996: 5-6) untuk melaksanakan tugas pembinaan dan pengembangan UKS secara terpadu dan terkoordinasi, maka dibentuk Tim Pembina UKS pada setiap jenjang pemerintahan yaitu :

1. Tim Pembina UKS Tingkat Pusat ;
2. Tim Pembina UKS Tingkat Propinsi ( Dati I ) ;
3. Tim Pembina UKS Tingkat Kab/ Kodya/ Kotip (Dati II ) dan
4. Tim Pembina UKS Tingkat Kecamatan

untuk di Sekolah/ Madrasah/ Pondok Pesantren dinamakan Tim Pelaksana UKS.

Struktur organisasi Tim Pelaksana UKS di Sekolah/ Madrasah yang telah dibakukan adalah sebagai berikut :

1. Pembina : Kepala Desa/ Lurah (Surat Edaran Mendagri No. 411 .5/ 2057/ PUOD, 4 Juni 1988).
2. Ketua : Kepala Sekolah/ Madrasah
3. Ketua I : Unsur Pemerintah Desa/ Kelurahan/ LKMD
4. Ketua II : Unsur BP3/ POMG

- 5. Sekretaris : Unsur Guru
- 6. Anggota : Unsur Puskesmas, dan Unsur pengurus OSIS ( Dokter Kecil/ Kader Kesehatan Remaja)

untuk struktur organisasi Tim Pembina UKS tingkat Kecamatan, yang bertugas langsung membina sekolah dan madrasah di wilayah kerjanya adalah sebagai berikut :

- 1. Ketua : Camat
- 2. Ketua I : Kakandep Dikbud Kecamatan
- 3. Ketua II : Kepala Puskesmas
- 4. Ketua III : Penilik/ Pendaris/ Pergurais/ PPA
- 5. Ketua IV : Kepala Ranting Dinas P dan K
- 6. Ketua V : Ketua Tim Penggerak PKK Kecamatan
- 7. Sekretaris : Staf Kecamatan
- 8. Anggota : Unsur Kandep Dikbud Kecamatan, Unsur Puskesmas, Unsur Depag, Unsur Dinas PP/ PK Kecamatan, dan UNsur PKK Kecamatan.

### **2.1.3 Program Usaha Kesehatan Sekolah**

Menurut Nasrul Effendy (1998: 112-118) bahwa program utama atau kegiatan utama Usaha kesehatan Sekolah ada tiga yang sering kita dengar dengan sebutan Trias UKS, yang terdiri dari :

- 1. Pendidikan kesehatan
- 2. Pelayanan kesehatan
- 3. Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat.

Dengan demikian Trias UKS merupakan perpaduan antara upaya pendidikan dengan upaya pelayanan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan upaya pendidikan kesehatan yang dilaksanakan sesuai dengan kurikulum sekolah. Pelayanan kesehatan merupakan upaya kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang secara sehat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas belajar dan prestasi belajar. Sedangkan pembinaan lingkungan sekolah yang sehat merupakan gabungan antara upaya pendidikan dan kesehatan untuk dapat diterapkan dalam lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari peserta didik.

#### **2.1.3.1 Kegiatan-kegiatan dari Pendidikan Kesehatan**

Kegiatan-kegiatan dari pendidikan kesehatan antara lain sebagai berikut :

1. Pendidikan tentang kesehatan perorangan dan lingkungan
2. Pendidikan tentang pencegahan dan pemberantasan penyakit menular
3. Pendidikan tentang makanan sehat dan hidup yang teratur
4. Pendidikan tentang sikap yang baik dan kebiasaan-kebiasaan yang rapi
5. Pendidikan tentang pencegahan kecelakaan (Indan Entjang, 1997: 120)
6. Hygiene personal yang meliputi pemeliharaan gigi dan mulut, kebersihan kulit dan kuku, mata, telinga, dan sebagainya (Nasrul Effendy, 1998: 113)

### **2.1.3.2 Kegiatan-kegiatan dari Pelayanan Kesehatan**

Kegiatan-kegiatan dari Pelayanan Kesehatan antara lain mencakup pemeriksaan kesehatan perorangan dan lingkungan secara berkala yang meliputi: pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, mata, telinga dan tenggorokan, kulit dan rambut, dan sebagainya (Nasrul Effendy, 1998: 114)

1. Usaha pencegahan dan pemberantasan penyakit menular (vaksinasi dan sebagainya)
2. Usaha kesehatan gizi sekolah
3. Mengirimkan anak-anak yang memerlukan perawatan khusus ke pihak yang lebih ahli
4. P.P.P.K dan pengobatan sederhana (Indan Entjang, 1997: 120-121).

### **2.1.3.3 Pembinaan Lingkungan Kehidupan Sekolah yang Sehat**

Menurut Nasrul Effendy (1998: 114) pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat mencakup :

1. Lingkungan fisik dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan termasuk:
  - a. Pengawasan terhadap sumber air bersih, sampah, air limbah, tempat pembuangan tinja, dan kebersihan lingkungan sekolah.
  - b. Pengawasan kantin sekolah.
  - c. Pengawasan bangunan sekolah yang sehat.
  - d. Pengawasan binatang serangga dan pengerat yang ada di lingkungan sekolah.
  - e. Pengawasan terhadap pencemaran lingkungan tanah, air dan udara disekitar sekolah.

2. Lingkungan psikis dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi
  - a. Memberikan perhatian terhadap perkembangan peserta didik.
  - b. Memberikan perhatian khusus terhadap anak-anak didik yang bermasalah.
  - c. Membina hubungan kejiwaan antara guru dengan peserta didik.
3. Lingkungan sosial dengan kegiatan yang meliputi :
  - a. Membina hubungan yang harmonis antar guru.
  - b. Membina hubungan yang harmonis antara guru dengan peserta didik.
  - c. Membina hubungan yang harmonis antar peserta didik.
  - d. Membina hubungan yang harmonis antara guru, murid, karyawan sekolah, serta masyarakat sekolah.

Menurut Nasrul Effendy (1998: 117) Pelayanan Kesehatan Standar Minimal untuk Sekolah Dasar ada empat tahap yaitu :

1. Peningkatan kesehatan

Peningkatan kesehatan terdiri dari pemberian keteladanan di Sekolah seperti adanya warung sekolah yang memenuhi persyaratan, kebersihan lingkungan sekolah yang memenuhi persyaratan dengan adanya (pengelolaan sampah, saluran air, kebersihan jamban, dan kamar mandi) dan memberantas tempat kotor dimana akan menjadi tempat untuk binatang penyebar penyakit melakukan pengembangbiakan dengan melakukan pembinaan kebersihan perorangan kepada para peserta didik dan membina peran serta peserta didik dalam pelayanan kesehatan dalam bentuk kader kesehatan sekolah (dokter kecil).

## 2. Melakukan pencegahan terhadap penyakit

Pencegahan terhadap penyakit dengan melakukan tindakan – tindakan seperti penjarangan kesehatan kepada para peserta didik yang baru menginjak bangku sekolah atau kelas 1 (satu), selanjutnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara periodik, kemudian melakukan imunisasi ulangan untuk peserta didik yang berada di kelas 1 (satu) dan 4 (empat), dan terakhir adalah melakukan pengawasan terhadap kebersihan air yang digunakan dalam aktivitas di sekolah.

## 3. Penyembuhan dan pemulihan terhadap penyakit.

Mengenai penyembuhan dan pemulihan terhadap penyakit dapat dilakukan dengan pengobatan ringan dan perawatan atau pertolongan oleh para petugas UKS, jika sudah melakukan pengobatan ringan dan perawatan akan tetapi penyakit yang diderita belum mengalami pemulihan maka tindakan selanjutnya adalah melakukan rujukan medik ke puskesmas dan bahkan bisa ke rumah sakit. Selain itu dalam penyembuhan dan pemulihan juga menangani kasus – kasus yang khusus seperti anemia gizi.

## 4. Penatalaksanaan

### a. Pertemuan komunikasi terpadu antara kegiatan pokok puskesmas, dalam rangka :

- 1) Perencanaan program pelayanan UKS
- 2) Pemantauan dan evaluasi
- 3) Pertemuan antara puskesmas dan sekolah

- b. Pembinaan teknis dan pengawasan ke sekolah
- c. Pencatatan dan pelaporan

#### **2.1.4 Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah**

Mengenai sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) meliputi :

##### **2.1.4.1 Ruang UKS atau Klinik Sekolah**

Sarana yang ada di ruang UKS adalah seperti Meja obat/ meja alat kedokteran, *Bed* pemeriksaan, Meja dan kursi petugas UKS, Sekat pembatas/gurden, Lemari obat atau kotak obat, Alat pengukur tinggi badan, Wastafel atau Waskom, Ember plastik untuk menampung kotoran bekas, pembalut dan lain-lain.

##### **2.1.4.2 Alat-alat pemeriksaan**

Alat pemeriksaan yang diperlukan adalah seperti Stetoskop, Tensi meter, Thermometer, Lampu senter, Snellen's test chart, dan Alat-alat PPPK.

##### **2.1.4.3 Alat-alat PPPK**

Alat-alat PPPK yang diperlukan adalah seperti Kapas, Perban atau pembalut, Kasa steril, Plester, Tensoplas, Kain segitiga, Obat merah, Gunting kecil dan besear, Pinset, dan lain-lain.

##### **2.1.4.4 Obat-obatan**

Obat-obatan sehari-hari yang diperlukan adalah seperti Obat penawar nyeri atau sakit kepala, Obat mules, Obat alergi, Obat merah, Tetes mata, Salep kulit, dan lain-lain

### **2.1.5 Dana dan Biaya Usaha Kesehatan Sekolah**

Usaha kesehatan sekolah dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari biaya atau dana, sebagai penunjang tercapainya program yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan yang memerlukan dana, perlu dipertimbangkan dan diatur sehingga dana yang diperlukan tidak memberatkan orang tua peserta didik (d disesuaikan dengan kemampuan). Sumber dana kegiatan pada sekolah atau madrasah diperoleh dari orang tua peserta didik, dana SBPP SDN/MIN/BOP. Inpres sumbangan lain yang tidak mengikat, dan dana yang diusahakan oleh Sekolah atau Madrasah melalui kegiatan peserta didik misalnya hasil kebun Sekolah atau Madrasah (Purnomo Ananto dkk, 1996: 12).

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Kegiatan UKS di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga dalam pelaksanaannya, UKS kurang berfungsi sebagai saluran utama pembinaan kesehatan terhadap peserta didik. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan masih banyak sekolah yang belum menyadari tentang pentingnya fungsi dan kegunaan UKS itu sendiri. Sering kita jumpai sekolah yang tidak memiliki ruang UKS khusus, ketika ditanyakan mengenai hal tersebut kebanyakan menjawab karena kurangnya dana. Dari hal tersebut sudah dapat dipastikan bahwa untuk pelaksanaan kegiatan dan program UKS tidak berjalan dengan maksimal. Bagaimana akan maksimal jika untuk sarana utama yaitu ruang UKS tidak punya, dimana itu merupakan sarana pendukung yang seharusnya dimiliki.



Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan menggunakan teknik survei. Peneliti melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi untuk pengambilan data, kegiatan tersebut dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah yang terjadi mengenai Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga.

Kegiatan pertama melakukan wawancara mengenai mekanisme organisasi UKS, pelaksanaan program kerja UKS, sarana dan prasarana UKS, serta ketersediaan dana untuk pelaksanaan program kerja UKS dengan pihak-pihak yang terkait seperti kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa atau masyarakat serta petugas puskesmas yang menangani tentang kegiatan UKS. Selanjutnya melakukan dokumentasi atau pengambilan data berupa gambar atau surat-surat yang berkaitan dengan pelaksanaan UKS. Untuk yang terakhir adalah melakukan observasi dimana tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memastikan atau membenarkan apakah semua hasil yang didapat dari wawancara dan dokumentasi memang benar seperti yang terlihat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Data yang hendak dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Data berupa informasi deskriptif atau keterangan-keterangan dari sumber informasi yang ditentukan dan ditemui oleh peneliti. Pendekatan seperti ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang dapat diteliti. Selain itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Suharsimi Arikunto, 2009: 234).

#### **3.2 Lokasi dan Sasaran penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi**

Lokasi adalah tempat yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian. Yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah semua Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang yang ada di Kabupaten Purbalingga yang berjumlah 6 Sekolah Dasar Negeri, Yakni SDN 1 Wanogara Wetan, SDN 2 Wanogara Wetan, SDN 1 Bantarbarang, SDN 2 Bantarbarang, SDN 1 Wlahar, dan SDN 2 Wlahar. Kecamatan Rembang adalah salah satu

Kecamatan yang berada di Kabupaten Purbalingga, dimana sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pemasang, di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Karangmoncol, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pengadegan, dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara. Dengan jumlah desa yang berada di Kecamatan Rembang berjumlah 12 (dua belas) desa, dengan masyarakat yang beragam profesi pedagang, petani, peternak, dan masih banyak lainnya.

### **3.2.2 Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian merupakan objek yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian. Obyek atau sasaran dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten purbalingga, yang meliputi sub variabel:

1. Mekanisme Organisasi Usaha Kesehatan Sekolah
2. Pelaksanaan program kerja Usaha Kesehatan Sekolah
3. kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah
4. Ketersediaan dana untuk pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah

## **3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Instrumen**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto, 2009: 101), sedangkan instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu.

Dalam penelitian ini instrumen atau alat bantu wawancara yang disusun dalam bentuk pertanyaan, dimana masing-masing pertanyaan disertai alternatif jawaban sebagai berikut :

1. Pertanyaan yang berhubungan dengan mekanisme organisasi UKS disertai alternatif jawaban “ya” atau “tidak”. Jawaban ya apabila indikator variabel sesuai dengan yang dimaksud, sementara jawaban tidak apabila indikator variabel tidak sesuai dengan yang dimaksud.
2. Pertanyaan yang berhubungan dengan Pelaksanaan program kerja UKS disertai alternatif jawaban “ada” atau “tidak ada” atau “baik” atau “tidak”. Jawaban ada atau baik apabila indikator variabel sesuai dengan yang dimaksud, sementara jawaban tidak ada atau tidak apabila indikator variabel tidak sesuai dengan yang dimaksud.
3. Pertanyaan yang berhubungan dengan kelengkapan sarana dan prasarana UKS disertai alternatif jawaban “ada” atau “tidak ada”. Jawaban ada apabila indikator variabel sesuai dengan yang dimaksud, sementara jawaban tidak ada apabila indikator variabel tidak sesuai dengan yang dimaksud.
4. Berikutnya pertanyaan yang berhubungan dengan ketersediaan dana untuk pelaksanaan UKS disertai alternatif jawaban “ada” atau “tidak ada”. Jawaban ada apabila indikator variabel sesuai dengan yang dimaksud, sementara jawaban tidak ada apabila indikator variabel tidak sesuai dengan yang dimaksud.

### **3.3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2009: 100). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan interviu atau wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi.

#### **3.3.2.1 Interview atau wawancara**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 155) Yang dimaksud dengan metode interviu atau wawancara terstruktur yaitu interviu yang terdiri dari serentetan pertanyaan dimana pewawancara tinggal memberikan tanda *check* (√) pada pilihan jawaban yang telah dipersiapkan. Dalam wawancara ini akan digali tentang semua fokus permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan UKS di sekolah tersebut. Sementara untuk pelaksanaannya akan dilakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, serta siswa dimasing-masing sekolah.

#### **3.3.2.2 Observasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 156) yang dimaksud dengan observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dalam metode observasi ini akan diterapkan pada saat melakukan penelitian yang berkaitan dengan sarana dan prasaran serta pelaksanaan program kerja dari UKS di sekolah tersebut.

#### **3.3.2.3 Dokumentasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 158) yang dimaksud dengan dokumentasi dilihat dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang

tertulis seperti, buku, peraturan-peraturan, catatan harian, notulen rapat, dan sebagainya. Dalam metode dokumentasi ini akan dipakai untuk mempertegas bukti mengenai mekanisme organisasi serta sarana dan prasarana UKS di sekolah tersebut.

### **3.4 Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan suatu yang penting dalam penelitian kualitatif, karena jaminan kepercayaan dalam pemecahan masalah yang diteliti. Agar data yang diperoleh terjamin kepercayaannya, maka peneliti menggunakan teknik *triangulasi*.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (moleong, 2008: 330). Triangulasi dalam sumber data adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda, dengan demikian triangulasi sumber data atau informasi tertentu yang diperoleh dari informan lainnya. Hal ini dapat dilakukan dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berbeda, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang

pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### **3.5 Analisa Data**

Untuk menentukan metode analisis data harus melihat alat pengambilan dan data yang dihasilkan. Dalam penelitian ini berbentuk riset deskriptif yang bersifat eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui seberapa jauh pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah yang ada di Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Jadi untuk analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) mencatat semua temuan fenomena dilapangan baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan; (2) menelaah kembali catatan lapangan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi; (3) mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan, untuk kepentingan penelaahan lebih lanjut dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian; (4) membuat analisis akhir yang memungkinkan dituangkan dalam laporan untuk kepentingan penulisan skripsi ini.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Sub variabel yang diungkap dalam penelitian ini meliputi mekanisme organisasi UKS, pelaksanaan program kerja UKS, kelengkapan sarana dan prasarana UKS, dan ketersediaan dana untuk pelaksanaan UKS. Untuk mendapatkan gambaran nyata tentang sub variabel-sub variabel penelitian tersebut, maka setiap sub variabel diungkap menggunakan beberapa sub variabel. Hasilnya adalah sebagai berikut.

##### **4.1.1 Mekanisme Organisasi UKS**

Data yang diungkap dalam penelitian ini adalah tentang unit pelaksanaan UKS yaitu melibatkan unsur guru dan murid dalam pelaksanaan berbagi kegiatan sebagai unsur pendukung program UKS. Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD membentuk unit pelaksana UKS yang melibatkan unsur guru dan murid. Data berikutnya yang berhasil diungkap adalah mengenai koordinasi dan pengawasan tim pembina UKS yaitu suatu upaya mengadakan koordinasi dan pembinaan serta pengawasan terhadap pelaksanaan UKS di SD Negeri. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 5 SD melaksanakan koordinasi dan mendapatkan pengawasan dari tim pembina UKS, sedangkan 1 SD tidak melaksanakan koordinasi dan mendapatkan pengawasan dari tim pembina UKS, yakni SDN 1 Wanogara Wetan.



Data berikutnya yang berhasil diungkap adalah mengenai keterlibatan petugas puskesmas, orang tua murid, dan masyarakat dalam organisasi UKS yaitu sebagai pendukung dalam melaksanakan kegiatan UKS. Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 5 SD ada keterlibatan petugas puskesmas, orang tua murid, dan masyarakat dalam organisasi UKS, sedangkan 1 SD tidak ada keterlibatan petugas puskesmas, orang tua murid, dan masyarakat dalam organisasi UKS, yakni SDN 1 Wanogara Wetan. Selanjutnya data yang berhasil diungkap adalah mengenai koordinasi antara petugas dan pengurus UKS yaitu upaya untuk mengadakan kerjasama diantara petugas dan pengurus UKS, agar UKS dapat berjalan dengan lancar. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 5 SD ada koordinasi antara petugas dan pengurus UKS, sedangkan 1 SD tidak ada koordinasi antara petugas dan pengurus UKS, yakni SDN 1 Wanogara Wetan.

#### **4.1.2 Pelaksanaan Program Kerja UKS**

Program kerja UKS meliputi pendidikan dan penyuluhan kesehatan di sekolah, pelayanan kesehatan di sekolah, dan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat. Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran tentang variabel pelaksanaan program kerja UKS, maka setiap program kerja diungkap menggunakan beberapa indikator variabel sebagai berikut.

##### **4.1.2.1 Pendidikan dan Penyuluhan Kesehatan di Sekolah**

Data yang diungkap dalam penelitian ini adalah pendidikan dan penyuluhan kesehatan di sekolah mengenai pentingnya hidup sehat yaitu suatu kegiatan untuk memberikan penjelasan atau keterangan kepada murid

akan arti pentingnya hidup sehat. Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD melaksanakan pendidikan dan penyuluhan pentingnya hidup sehat. Selanjutnya mengenai pendidikan dan penyuluhan pentingnya makanan bergizi, merupakan kegiatan untuk memberikan pendidikan agar murid terbiasa dengan makanan yang bergizi. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD melaksanakan pendidikan dan penyuluhan tentang makanan bergizi.

Data selanjutnya yang berhasil diungkap adalah mengenai pendidikan dan penyuluhan kebiasaan berpakaian rapi dan bersih yaitu suatu upaya untuk membiasakan murid berpenampilan rapi dan bersih. Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD melaksanakan pendidikan dan penyuluhan pentingnya berpakaian rapi dan bersih. Data yang diungkap selanjutnya adalah mengenai pendidikan dan penyuluhan pentingnya makan pagi sebelum berangkat sekolah, yaitu upaya untuk menjaga kesehatan dengan membiasakan makan pagi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD melaksanakan pendidikan dan penyuluhan pentingnya makan pagi.

Data selanjutnya tentang pendidikan dan penyuluhan pentingnya memeriksakan gigi, mata, dan telinga yaitu upaya untuk menghindari terjangkitnya penyakit pada organ tubuh tersebut. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD melaksanakan pendidikan dan penyuluhan pentingnya memeriksakan gigi, mata, dan telinga. Terakhir data yang berhasil diungkap mengenai pendidikan dan penyuluhan pentingnya

berolahraga yaitu sebagai usaha menjaga dan memelihara kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD melaksanakan pendidikan dan penyuluhan pentingnya berolahraga.

#### **4.1.2.2 Pelayanan Kesehatan di Sekolah**

Pelayanan kesehatan di sekolah merupakan program kerja UKS, data yang berhasil diungkap adalah mengenai pemeriksaan kesehatan bersifat umum dan khusus oleh petugas kesehatan atau petugas puskesmas. Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 5 SD melaksanakan pemeriksaan kesehatan bersifat umum dan khusus dari petugas kesehatan atau puskesmas, sedangkan 1 SD tidak melaksanakan pemeriksaan kesehatan bersifat umum dan khusus dari petugas kesehatan atau puskesmas, yakni SDN 1 Bantarbarang. Selanjutnya tentang pelayanan pengukuran berat dan tinggi badan yaitu upaya untuk mengetahui tingkat pertumbuhan murid SD. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD melaksanakan pengukuran berat dan tinggi badan.

Data berikutnya adalah mengenai pemberantasan atau pencegahan penyakit menular yaitu upaya agar murid tidak terjangkit penyakit di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 4 SD melaksanakan kegiatan pemberantasan atau penjegehan penyakit menular, sedangkan 2 SD tidak melaksanakan kegiatan pemberantasan atau penjegehan penyakit menular, yakni SDN 1 Bantarbarang dan SDN 1 Wlahar. Data berikutnya yang berhasil diungkap adalah mengenai pelayanan pengobatan ringan dan PPPK yaitu suatu usaha untuk meringkan beban penyakit yang diderita oleh para murid.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD melakukan pelayanan pengobatan ringan dan PPPK.

Selanjutnya adalah data mengenai pengiriman kasus kesehatan anak sekolah yang memerlukan pengobatan lanjutan yaitu memberikan murid yang menderita penyakit untuk mendapatkan pengobatan yang lanjut. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 5 SD melaksanakan pelayanan pengiriman kasus kesehatan anak sekolah yang memerlukan pengobatan lanjutan, sedangkan 1 SD tidak melaksanakan pelayanan pengiriman kasus kesehatan anak sekolah yang memerlukan pengobatan lanjutan, yakni SDN 2 Wanogara Wetan.

#### **4.1.2.3 Lingkungan Kehidupan Sekolah yang Sehat**

Data yang berhasil diungkap dalam penelitian mengenai lingkungan kehidupan sekolah yang sehat adalah mengenai halaman dan lapangan olahraga yaitu sarana sekolah yang sangat diperlukan keberadaannya, mengingat bagi murid SD halaman sekolah dan lapangan olahraga merupakan tempat bermain dan belajar. Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD memiliki halaman dan lapangan olahraga. Selanjutnya yang berhasil diungkap mengenai keadaan dinding sekolah yaitu upaya untuk menciptakan dan mengamankan para murid dari bahaya saat melakukan aktivitas belajar mengajar. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD memiliki dinding sekolah dalam kondisi baik.

Data berikutnya yang berhasil diungkap adalah mengenai gedung sekolah yaitu suatu sarana yang harus tersedia, keberadaan gedung yang baik

akan memberikan ketenangan bagi murid maupun guru. Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD memiliki gedung sekolah dalam kondisi baik. Selanjutnya mengenai ventilasi atau lubang udara untuk pertukaran udara sehingga memberikan kesejukan pada saat melakukan aktivitas di dalam ruangan. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD terdapat ventilasi.

Data selanjutnya yang berhasil diungkap dalam penelitian ini adalah mengenai penerangan ruang kelas yaitu upaya untuk menciptakan keadaan ruangan dengan pencahayaan sehingga ruang kelas dalam keadaan terang. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD memiliki sistem penerangan. Selanjutnya mengenai pembuangan air atau *drainage* yaitu upaya untuk menciptakan kesehatan dengan memperlancar sistem pembuangan air sehingga mengurangi tempat berkumpulnya sarang penyakit. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD memiliki sistem pembuangan air.

Data selanjutnya yang berhasil diungkap adalah mengenai *urinoir* atau WC yaitu sarana yang harus dimiliki untuk mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD memiliki *urinoir* atau WC. Selanjutnya adalah mengenai warung sekolah atau kantin yang keberadaannya harus dijaga kebersihannya. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 4 SD memiliki warung sekolah atau kantin, sedangkan 2 SD tidak memiliki warung sekolah atau kantin, yakni SDN 2 Wanogara Wetan dan SDN 2 Bantarbarang.

Data berikutnya yang berhasil diungkap dalam penelitian ini adalah mengenai keberadaan tempat sampah yaitu vasilitas yang disediakan untuk menunjang terciptanya lingkungan sekolah yang sehat. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD memiliki tempat sampah. Selanjutnya mengenai keberadaan meja dan kursi untuk guru dan murid yaitu sarana yang tersedia untuk memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD memiliki meja dan kursi untuk guru dan murid. Terakhir data yang berhasil diungkap yang berkaitan dengan lingkungan sekolah yang sehat adalah mengenai letak bangunan sekolah dimana untuk menciptakan suasana yang sehat letak bangunan harus diperhatikan. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD memiliki letak bangunan yang strategis.

#### **4.1.3 Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Data yang berhasil diungkap untuk ketersediaan sarana dan prasarana UKS ini meliputi banyak hal, yang pertama adalah mengenai ruang UKS yaitu sarana yang diperlukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan UKS. Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 4 SD memiliki ruang UKS, sedangkan 2 SD tidak memiliki ruang UKS, yakni SDN 2 Wanogara Wetan dan SDN 1 Wlahar. Selanjutnya adalah mengenai gorden pembatas ruang pemeriksaan yaitu sarana UKS yang diperlukan untuk memberikan kenyamanan dalam pemeriksaan diruang UKS. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 3 SD terdapat memiliki gorden pembatas ruang pemeriksaan, sedangkan 3 SD tidak

terdapat memiliki gorden pembatas ruang pemeriksaan, yakni SDN 2 Wanogara Wetan, SDN 1 Wlahar dan SDN 2 Wlahar.

Data selanjutnya yang berhasil diungkap adalah mengenai tempat cuci tangan yaitu tempat yang diperlukan oleh para petugas UKS atau pasien UKS untuk membersihkan tangan. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 4 SD memiliki tempat untuk mencuci tangan, sedangkan 2 SD tidak memiliki tempat untuk mencuci tangan, yakni SDN 1 Wanogara Wetan dan SDN 2 Wanogara Wetan. Selanjutnya adalah mengenai keberadaan dipan pemeriksaan yaitu sarana UKS yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan pemeriksaan. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD memiliki dipan pemeriksaan.

Data Selanjutnya adalah mengenai keberadaan meja dan kursi petugas UKS. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 2 SD memiliki meja dan kursi petugas UKS, sedangkan 4 SD tidak memiliki meja dan kursi petugas UKS, yakni SDN 2 Wanogara Wetan, SDN 1 Wlahar, SDN 2 Wlahar, dan SDN 2 Bantarbarang. Selanjutnya data yang berhasil diungkap adalah mengenai lemari dan kotak obat yaitu merupakan sarana untuk tempat penyimpanan obat supaya aman. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 5 SD memiliki lemari dan kotak obat, sedangkan 1 SD tidak memiliki lemari dan kotak obat, yakni SDN 2 Wanogara Wetan.

Data selanjutnya yang berhasil diungkap dalam penelitian ini adalah mengenai keberadaan timbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan yaitu merupakan alat untuk mengetahui tingkat pertumbuhan dan

perkembangan anak. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD memiliki timbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan. Selanjutnya mengenai keberadaan *tensimeter* yaitu alat untuk mengukur tekanan darah, ini diperlukan untuk pemeriksaan kesehatan warga sekolah. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 3 SD memiliki alat *tensimeter* tersebut, sedangkan 3 SD tidak memiliki alat *tensimeter* tersebut, yakni SDN 2 Wanogara Wetan, SDN 2 Wlahar, dan SDN 2 Bantarbarang.

Data selanjutnya yang berhasil diungkap dalam penelitian ini adalah mengenai keberadaan *thermometer* yaitu merupakan alat yang berfungsi untuk mengetahui suhu badan. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 2 SD memiliki alat *thermometer* tersebut, sedangkan 4 SD tidak memiliki alat *thermometer* tersebut, yakni SDN 1 Wlahar, SDN 2 Wlahar, SDN 1 Wanogara Wetan, dan SDN 1 Bantarbarang. Selanjutnya mengenai keberadaan *snellen's chart* yaitu merupakan alat yang berfungsi untuk mengetahui kesehatan mata. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 5 SD memiliki alat *snellen's chart* tersebut, sedangkan 1 SD tidak memiliki alat *snellen's chart* tersebut, yakni SDN 1 Wlahar. Terakhir data yang berhasil diungkap adalah mengenai ketersediaan alat-alat PPPK dan obat-obatan ringan yaitu perlengkapan UKS yang harus tersedia untuk persiapan apabila sewaktu-waktu diperlukan. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD memiliki persediaan alat-alat PPPK dan obat-obatan ringan.



#### **4.1.4 Ketersediaan Dana untuk Pelaksanaan Program UKS**

Untuk mendapatkan gambaran mengenai ketersediaan dana untuk pelaksanaan program UKS pada penelitian ini diungkap data tentang sumber dana UKS dan alokasi dana pertahun untuk pelaksanaan UKS itu sendiri. Berikut adalah data yang berhasil diungkap mengenai sumber dana dari pemerintah yaitu dana yang diberikan oleh pemerintah untuk pelaksanaan program UKS. Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau seluruh SD mendapatkan dana dari pemerintah untuk pelaksanaan program UKS.

Data selanjutnya adalah mengenai sumber dana dari orang tua murid atau masyarakat ini juga diperlukan untuk mendukung untuk pelaksanaan program UKS. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 1 SD memperoleh dana dari orangtua murid atau masyarakat yakni SDN 1 Bantarbarang, sedangkan 5 SD tidak memperoleh dana dari orangtua murid atau masyarakat. Selanjutnya yang berhasil diungkap adalah mengenai sumber dana dari usaha lainnya yaitu dana yang diperoleh diluar dana dari pemerintah dan dana dari orang tua murid atau masyarakat, misalnya dari hasil kebun sekolah, atau yang lainnya. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau semua SD tidak ada dana yang diperoleh dari usaha lain. Terakhir data yang berhasil diungkap adalah mengenai dana yang khusus dialokasikan pertahunnya untuk pelaksanaan program UKS. Dari hasil penelitian diketahui sebanyak 6 SD atau semua SD tersedia alokasi dana untuk setiap tahunnya.

## **4.2 Pembahasan**

Bedasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang yang ada di Kabupaten Purbalingga dapat dikemukakan sebagai berikut.

### **4.2.1 Mekanisme Organisasi UKS**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui untuk mekanisme organisasi UKS yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga sudah berjalan dengan baik, hal tersebut dikarenakan masing-masing sekolah sudah memiliki struktur organisasi yang menangani tentang UKS, dimana setiap individu yang terdapat didalam organisasi tersebut bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Seperti seorang guru penjas yang bertugas sebagai guru pembina UKS melakukan pembinaan dan pelatihan kesehatan kepada para kader kesehatan sekolah (dokter kecil) dua sampai tiga kali dalam seminggu.

### **4.2.2 Pelaksanaan Program Kerja UKS**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui untuk pelaksanaan program kerja UKS yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga sebagai berikut :

1. Pendidikan dan penyuluhan kesehatan di sekolah.

Untuk pelaksanaan program kerja UKS tentang pendidikan dan penyuluhan kesehatan di sekolah sudah berjalan dengan baik. Dari hasil wawancara dengan guru pembina UKS diketahui setiap hari ada pendidikan dan penyuluhan kesehatan. Sebagai contoh ketika akan melakukan aktivitas

olahraga seorang guru penjas dan dibantu siswa (dokter kecil) memeriksa kebersihan dan kesehatan pribadi siswa, seperti memeriksa kuku jari, gigi, dan mata. Tidak itu saja biasanya seorang guru juga menanyakan kepada siswanya apakah sudah melakukan sarapan pagi, ketika mendapati ada siswanya yang belum melakukan sarapan, guru tersebut menyuruh siswanya untuk melakukan sarapan terlebih dahulu. Hal tersebut sudah menandakan bahwa untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan dan penyuluhan sudah berjalan dengan baik.

## 2. Pelayanan kesehatan sekolah.

Untuk pelaksanaan program kerja UKS tentang pelayanan kesehatan sekolah sudah berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan para pengurus UKS sadar betul bahwa kesehatan murid dan masyarakat sekolah harus mendapatkan perhatian utama mengingat betapa pentingnya masalah kesehatan bagi murid maupun masyarakat sekolah lainnya. Dari hasil wawancara yang dilakukan diketahui untuk pelayanan kesehatan sekolah mereka selalu mendapatkan pengawasan dan bantuan dari pihak puskesmas setempat. Bentuk pelayanannya adalah melakukan pertolongan pertama pada siswa yang mengalami kecelakaan pada saat masih di lingkungan sekolah, mengadakan pemeriksaan kesehatan, HB, dan konseling gizi yang dilakukan satu tahun dua kali. Selain itu ada juga penjangkaran gizi anak sekolah untuk semua siswa yang dilakukan dua kali dalam setahun. Melakukan rujukan ke Puskesmas, jika menemui kasus kesehatan yang tidak dapat diatasi di sekolah.

### 3. Lingkungan kehidupan sekolah yang sehat.

Untuk pelaksanaan program kerja UKS tentang lingkungan masyarakat sekolah yang sehat sudah terlihat baik, karena didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang sesuai dengan standar UKS. Tetapi ada sekolah yang kurang baik karena tidak mempunyai kantin sekolah, sehingga kebanyakan siswa membeli makanan yang dijual diluar sekolah yang belum diketahui bahayanya, tapi untuk sarana dan prasarana sekolah yang lain sudah baik.

#### **4.2.3 Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS.**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui untuk sarana dan prasarana UKS sudah cukup. Kondisi tersebut diketahui ketika ada siswa yang mengalami pusing atau sakit mereka langsung cepat membawanya ke ruang UKS dan memberikan obat yang dibutuhkan, itu sudah menandakan bahwa untuk sarana dan prasarana UKS tersebut sudah cukup baik. Hal tersebut tidak terjadi disemua sekolah, misalnya di SDN 2 Wanogara Wetan dan SDN 1 Wlahar ketika menemui kejadian tersebut mereka tidak membawa anak tersebut ke ruang UKS tapi ke kantor guru atau bahkan diantar pulang kerumah, dikarenakan di sekolah tersebut tidak memiliki ruang UKS.

#### **4.2.4 Ketersediaan Dana untuk Pelaksanaan Program UKS**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui untuk ketersediaan dana untuk pelaksanaan program UKS masih kurang, karena sumber dana yang tersedia untuk pelaksanaan program UKS hanya berasal dari pemerintah dan sekolah. Dimana dana dari sekolah itu sendiri juga berasal dari pemerintah, kemudian

dari pihak sekolah mengalokasikannya untuk kegiatan-kegiatan sekolah termasuk didalamnya program UKS.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh dan merujuk pada fokus masalah dapat diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun 2011 meliputi :

1. Mekanisme Organisasi UKS di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga sudah tersusun dengan baik, terbukti sudah adanya koordinasi antara petugas dan pengawas UKS.
2. Pelaksanaan Program Kerja UKS di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga sudah berjalan dengan baik, dikarenakan untuk pelaksanaan program kerja UKS sudah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah dibuat tim pembina UKS.
3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga kurang lengkap, karena masih ada sekolah yang tidak memiliki sarana dan prasarana UKS seperti ruang UKS khusus, *thermometer*, *tensimeter*, dan meja obat dan alat – alat medis.
4. Ketersediaan Dana untuk Pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga bisa dikatakan

kurang mencukupi, karena untuk sumber dana mereka hanya mendapatkannya dari pemerintah, dimana dana tersebut bukan khusus untuk UKS sehingga dari pihak sekolah itu sendiri yang mengalokasikan dana tersebut selain untuk keperluan sekolah yang lainnya juga buat keperluan UKS.

Jadi dapat disimpulkan untuk pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga tahun 2011 sudah terlaksana dengan baik

## **5.2 Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diambil, maka kepada para pelaksana dan pembina UKS yang ada di Sekolah Dasar Negeri Dabin IV Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga disarankan untuk melakukan langkah – langkah berikut :

1. Kepada pelaksana dan pembina UKS di Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga untuk dapat lebih berkoordinasi dalam mekanisme organisasinya.
2. Pelaksanaan program kerja UKS di Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga harus dipertahankan, jika dimungkinkan untuk ditambah intensitasnya kegiatannya.
3. Kepada pelaksana dan pembina UKS di Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga hendaknya lebih memperdulikan tentang ketersediaan sarana dan prasarana UKS, khususnya untuk ruang UKS agar lebih diperhatikan

dimana fungsinya adalah sebagai penunjang terlaksananya program kerja UKS agar lebih maksimal.

4. Kepada pelaksana dan pembina UKS di Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, untuk sumber dana mungkin bisa dibuat alokasi khusus untuk UKS agar, dalam pelaksanaan UKS lebih maksimal.
5. Kepada para pengambil kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan UKS di SD, agar lebih memperhatikan untuk peningkatan pelaksanaan UKS di SD khususnya dan sekolah lainnya pada umumnya. Demikian pula disarankan kepada peneliti selanjutnya agar bisa melakukan penelitian tentang pelaksanaan UKS ini dengan mengungkap variabel yang lebih banyak dan dalam skala yang lebih luas supaya mendapatkan gambaran nyata terhadap pelaksanaan UKS yang lebih luas pula.



## DAFTAR PUSTAKA

- AKPI. 2009. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Fokusmedia. Bandung
- Djoned Sutatmo. 1979. *Pengantar Kesehatan Olahraga*. C.V. Petra Jaya. Jakarta
- Indan Entjang. 1997. *Ilmu kesehatan masyarakat*. Citra aditya bakti. Bandung
- Junnusul Hairry, dan Rusli Ibrahim. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Kesehatan*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Moleong. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mu'rifah, dan Hardianto Wibowo. 1992. *Pendidikan Kesehatan*. Departemen pendidikan dan Kebudayaan RI. Jakarta
- Nasrul Effendy. 1998. *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan masyarakat*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Purnomo Ananto dkk. 1996. *Cara Melaksanakan UKS di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Bagian Proyek Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi. Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 1993. *prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- , 1998. *prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- , 2006. *prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Umar Tirtarahardja, dan La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. PT Asdi Mahasatya. Jakarta
- Tim Pembina Kesehatan Sekolah. 2010. *Pedoman Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah*. DEPDIKNAS. Jawa Tengah



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

---

USULAN TEMA SKRIPSI

Nama : Edi Susanto  
NIM : 6101407210  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi S1  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Tema : **PENINGKATAN MUTU LAYANAN KESEHATAN SEKOLAH**  
Judul : **SURVEI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SD  
NEGERI SE-KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA  
TAHUN 2010**

*I Hermawan M.*  
*II Anitatus Q.*

Semarang, 23 Maret 2010

Mengetahui,

Ketua Jurusan PJKR

**Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd.**  
NIP. 19651020 199103 1 002

Yang Mengajukan

**Edi Susanto**  
NIM. 6101407210



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. 8508007 Fax. 8508007  
Email : FIK – UNNES SMG. @ . Com

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
NOMOR: 036/PP.3.1 28 /2010  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2009/2010

DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa FIK membuat Skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-dosen FIK UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78);  
2. Peraturan Pemerintah No. 60/1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. SK Rektor UNNES No.162/0/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;  
4. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi Mahasiswa Strata Satu (SI) Universitas Negeri Semarang;  
5. SK Rektor UNNES No. 125/P/2003 tanggal 17 Oktober 2003 tentang pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES.
- Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi ( PJKR) tanggal, 15 April 2010

MEMUTUSKAN

Menetapkan  
PERTAMA

: Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M.Pd  
NIP : 19651020 199103 1 002  
Pangkat/Golongan : Penata / IIIc  
Jabatan : Lektor  
Mata Kuliah : Pendidikan Gerak Bulu Tangkis  
Sebagai Pembimbing Utama
2. Nama : Dra. Hj. Anirotul Qorih, M.Pd  
NIP : 19650821 199903 2 001  
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I / IIIb  
Jabatan : Asisten Ahli  
Mata Kuliah : Agama Islam  
Sebagai Pembimbing Pendamping

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi :

- Nama : EDI SUSANTO  
NIM : 6101407210  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

- KEDUA : Pelaksanaan Tugas mulai tanggal penetapan Surat Keputusan ini sampai dengan berakhirnya semester genap tahun Akademik 2009/2010.
- KETIGA : Membuat laporan kepada Dekan, apabila tugas telah selesai
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Apabila mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya dalam satu semester SK ini harap diperbaharui untuk semester yang akan datang dengan pembimbing tetap/sama dengan SK yang diterbitkan ini.
  - b. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan pembetulan seperlunya.

Ditetapkan di : Semarang  
pada tanggal : 22 April 2010  
an.DEKAN  
Pembantu Dekan Bid. Akademik

**Tembusan:**

1. Pembantu Rektor Bid. Akademik
2. Ketua Jurusan PJKR
3. Dosen Pembimbing dan Mahasiswa yang bersangkutan

Drs. Said Junaidi, M.Kes  
NIP. 19690715 199403 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007  
Fax. 8508007 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com

No : 2838/UN37.1.6/PL/2011  
Lamp : -  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala UPTD Dinas Dikpora  
Kec. Rembang  
Kab. Purbalingga

Dengan hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan Skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama : EDI SUSANTO  
NIM : 6101407210  
Prodi : PJKR / S1 FIK UNNES  
Judul : SURVEI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI DABIN IV KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2011

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 15 Juni 2011

a.n. Dekan

Pembantu Dekan Bid. Akademik,



Dr. Saif Junaidi, M.Kes.

NIP. 19690715 199403 1 001

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Jurusan PJKR FIK UNNES
3. Kepala SD N Dabin IV Kec. Rembang, Kab. Purbalingga



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN REMBANG**  
**SD N 2 WANOGARA WETAN**  
 Jalan Raya Wanogara Wetan, Rembang, KP 53356

**SURAT KETERANGAN**

NO : ...../Des./...7...../2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD N 2 Wanogara Wetan Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga dengan ini menerangkan sebenar – benarnya bahwa :

N a m a : EDI SUSANTO  
 NIM : 6101407210  
 JURUSAN : PJKR  
 FAKULTAS : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang  
 A l a m a t : RT.02 RW. II Desa Wanogara Wetan Kec. Rembang  
 Kab. Purbalingga

Telah melakukan survei tentang pelaksanaan UKS yang ada di sekolah kami, guna menyelesaikan tugas akhir dari Universitas.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Rembang, 16 Juli ..... 2011

Kepala Sekolah



Nardi, S.Pd.  
 NIP. 196509031908061002



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN REMBANG  
SD N 1 WANOGARA WETAN**

Jalan Raya Wanogara Wetan – Rembang, KP 53356

**SURAT KETERANGAN**

No : 001/1.VII.05/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD N 1 Wanogara Wetan Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga dengan ini menerangkan sebenar – benarnya bahwa :


Nama : EDI SUSANTO  
 NIM : 6101407210  
 JURUSAN : PJKR  
 FAKULTAS : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang  
 Alamat : RT.02 RW.II Desa Wanogara Wetan Kec. Rembang  
 Kab. Purbalingga

Telah melaksanakan survei tentang pelaksanaan UKS yang ada di sekolah kami, guna menyelesaikan tugas akhir dari Universitas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Rembang, 18.....Juli.....2011

Kepala Sekolah

  
  
SUDARSO . S. P.  
 NIP. 19620309 198309 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN REMBANG**  
**SD N 1 BANTARBARANG**

Jalan Raya Bantarbarang – Rembang, KP 53356

**SURAT KETERANGAN**

No : 821.03/B / 011 / 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD N 1 Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga dengan ini menerangkan sebenar – benarnya bahwa :

Nama : EDI SUSANTO  
 NIM : 6101407210  
 JURUSAN : PJKR  
 FAKULTAS : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang  
 Alamat : RT.02 RW.II Desa Wanogara Wetan Kec. Rembang  
 Kab. Purbalingga

Telah melaksanakan survei tentang pelaksanaan UKS yang ada di sekolah kami, guna menyelesaikan tugas akhir dari Universitas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Rembang, 19,.....Juli.....2011

Kepala Sekolah



*Sunarto Hs. S. Ad. So*

NIP. 195603151978021005



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN REMBANG**  
**SD N 2 BANTARBARANG**

Jalan Raya Bantarbarang – Rembang, KP 53356

**SURAT KETERANGAN**

No : .....<sup>920</sup>1039.VII/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD N 2 Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga dengan ini menerangkan sebenar – benarnya bahwa :

Nama : EDI SUSANTO  
 NIM : 6101407210  
 JURUSAN : PJKR  
 FAKULTAS : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang  
 Alamat : RT.02 RW.II Desa Wanogara Wetan Kec. Rembang  
 Kab. Purbalingga

Telah melaksanakan survei tentang pelaksanaan UKS yang ada di sekolah kami, guna menyelesaikan tugas akhir dari Universitas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Rembang, ..19..Juli.....2011

Kepala Sekolah







**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN REMBANG**  
**SD N 1 WLAHAR**

Jalan Raya Wlahar, Rembang, KP 53356

**SURAT KETERANGAN**

NO : 22/2571/SD.../2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD N 1 Wlahar Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga dengan ini menerangkan sebenar – benarnya bahwa :

N a m a : EDI SUSANTO  
 N I M : 6101407210  
 J U R U S A N : PJKR  
 F A K U L T A S : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang  
 A l a m a t : RT.02 RW. II Desa Wanogara Wetan Kec. Rembang  
 Kab. Purbalingga

Telah melakukan survei tentang pelaksanaan UKS yang ada di sekolah kami, guna menyelesaikan tugas akhir dari Universitas.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Rembang, 21. Juli ..... 2011



Kepala Sekolah

*Triwinarno S.pd*

NIP. 195712291978021005



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN REMBANG**  
**SD N 2 WLAHAR**

Jalan Raya Wlahar – Rembang, KP 53356

**SURAT KETERANGAN**

No : ~~441-5/0.50~~...../ 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD N 2 Wlahar Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga dengan ini menerangkan sebenar – benarnya bahwa :

Nama : EDI SUSANTO  
 NIM : 6101407210  
 JURUSAN : PJKR  
 FAKULTAS : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang  
 Alamat : RT.02 RW.II Desa Wanogara Wetan Kec. Rembang  
 Kab. Purbalingga

Telah melaksanakan survei tentang pelaksanaan UKS yang ada di sekolah kami, guna menyelesaikan tugas akhir dari Universitas.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Rembang, ~~21~~ Juli.....2011

Kepala Sekolah



**SUGONO SPd**

NIP. 196607091989031013

**JADWAL PENELITIAN DI SD NEGERI DABIN IV KECAMATAN  
REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2011**

<b>No.</b>	<b>Hari/tgl</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Kegiatan Penelitian</b>
1	Senin, 18 juli 2011	SDN 1 Wanogara Wetan	1. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah
2	Selasa, 19 juli 2011	SDN 2 Wanogara Wetan	2. Melakukan wawancara dengan guru penjas
3	Rabu, 20 juli 2011	SDN 1 Bantarbarang	3. Melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang ikut dalam pengurusan dokter kecil
4	Kamis, 21 juli 2011	SDN 2 Bantarbarang	4. Melakukan dokumentasi mengenai sarana dan prasarana UKS
5	Jumat, 22 juli 2011	SDN 1 Wlahar	
6	Sabtu, 23 juli 2011	SDN 2 Wlahar	5. Melakukan observasi

**KISI – KISI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)**

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1	Mekanisme Organisasi UKS	a. Pembentukan unit pelaksana UKS b. Mengadakan koordinasi dengan pihak yang terkait dengan UKS c. Mengadakan pengawasan dari tim pembina UKS d. Koordinasi pengurus dan petugas pembentukan unit pelaksanaan UKS	1) Apakah dibentuk unit pelaksanaan UKS di sekolah yang melibatkan unsur guru dan murid ? 2) Apakah mengadakan koordinasi dengan tim Pembina UKS dan mendapatkan pengawasan dari tim Pembina UKS ? 3) Apakah melibatkan petugas puskesmas, orang tua murid dan masyarakat dalam organisasi UKS ? 4) Apakah diantara petugas dan pengurus UKS saling berkoordinasi ?
2	Pelaksanaan Program Kerja UKS	a. Pendidikan dan penyuluhan kesehatan di sekolah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan tentang kesehatan perorangan dan lingkungan</li> <li>• Pendidikan tentang makanan sehat dan hidup yang teratur</li> <li>• <i>Hygiene personal</i> yang meliputi pemeliharaan gigi dan mulut, kebersihan kulit dan kuku, mata, telinga, dan sebagainya</li> </ul> b. Pelayanan kesehatan di sekolah	1) Apakah ada pendidikan dan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya hidup sehat ? 2) Apakah ada pendidikan dan penyuluhan pentingnya makanan bergizi ? 3) Apakah ada pendidikan dan penyuluhan kebiasaan berpakaian yang rapi dan bersih ? 4) Apakah ada pendidikan dan penyuluhan pentingnya makanan pagi ? 5) Apakah ada pendidikan dan penyuluhan Pentingnya memeriksa gigi, mata, dan telinga ?

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usaha pencegahan dan pemberantasan penyakit menular</li> <li>• Usaha kesehatan gizi sekolah</li> <li>• Mengirimkan anak-anak yang memerlukan perawatan khusus ke pihak yang lebih ahli</li> <li>• PPPK (pertolongan pertama pada kecelakaan) dan pengobatan sederhana</li> </ul> <p>c. Lingkungan kehidupan sekolah yang sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinjauan dari segi fisik</li> <li>• Tinjauan dari segi psikis</li> </ul>	<p>6) Apakah ada pendidikan dan penyuluhan tentang pentingnya berolahraga ?</p> <p>7) Apakah ada pemeriksaan kesehatan yang bersifat umum dan khusus ?</p> <p>8) Apakah ada pengukuran berat badan dan tinggi badan ?</p> <p>9) Apakah ada kegiatan pemberantasan atau pencegahan penyakit menular ?</p> <p>10) Apakah ada pengobatan ringan dan PPPK (pertolongan pertama pada kecelakaan) ?</p> <p>11) Apakah ada pengiriman kasus kesehatan anak sekolah yang memerlukan pengobatan lanjutan ?</p> <p>12) Apakah ada halaman dan lapangan olahraga ?</p> <p>13) Bagaimanakah keadaan dinding sekolahnya ?</p> <p>14) Bagaimanakah keadaan bangunan gedung sekolah ?</p> <p>15) Apakah terdapat ventilasi ?</p> <p>16) Apakah ada sistem penerangan ruang kelas ?</p> <p>17) Apakah ada sistem pembuangan air atau <i>drainage</i> ?</p> <p>18) Apakah ada <i>urinoir</i> atau</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>penurunan atau WC ?</p> <p>19) Apakah ada warung sekolah atau kantin ?</p> <p>20) Apakah ada tempat sampah ?</p> <p>21) Apakah terdapat meja dan kursi guru dan murid ?</p> <p>22) Bagaimanakah letak bangunan sekolah ?</p>
3	Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS	<p>a. Obat- obatan ringan (PPPK)</p> <p>b. Peralatan medis ( alat pengukur berat dan tinggi badan, tensimeter, thermometer, dan <i>snellen's char</i>)</p> <p>c. Ruangan UKS ( gurden pembatas ruang pemeriksaan, tempat cuci tangan, dipan pemeriksaan, meja dan kursi petugas UKS, lemari dan kotak obat,</p>	<p>1) Apakah terdapat ruang UKS ?</p> <p>2) Apakah ada gurden pembatas ruang pemeriksaan ?</p> <p>3) Apakah terdapat tempat cuci tangan ?</p> <p>4) Apakah ada dipan pemeriksaan ?</p> <p>5) Apakah terdapat meja obat dan alat medis ?</p> <p>6) Apakah tersedia meja dan kursi petugas UKS ?</p> <p>7) Apakah ada lemari dan kotak obat ?</p> <p>8) Apakah ada timbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan ?</p> <p>9) Apakah terdapat tensimeter ?</p> <p>10) Apakah terdapat thermometer ?</p> <p>11) Apakah ada <i>snellen's chart</i> ?</p>

			12) Apakah ada alat-alat PPPK (pertolongan pertama pada kecelakaan) dan obat-obatan ringan ?
4	Ketersediaan Dana untuk Pelaksanaan UKS	<p>a. Sumber dana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dana dari pemerintah</li> <li>• Dana dari orang tua dan masyarakat</li> <li>• Dana dari anggaran tahunan sekolah</li> <li>• Dana dari sumber dana lain misalnya, hasil perkebunan sekolah.</li> </ul>	<p>1) Apakah ada sumber dan dari pemerintah ?</p> <p>2) Apakah ada sumber dana dari orang tua dan masyarakat ?</p> <p>3) Apakah ada alokasi dana untuk pelaksanaan program UKS untuk setiap tahunnya ?</p> <p>4) Apakah ada sumber dana dari usaha lainnya untuk pelaksanaan program UKS ?</p>

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**SURVEI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH**  
**DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN REMBANG**  
**KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2011**

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH**

**Identitas Sekolah :**

1. **Nama Sekolah** :
2. **Alamat Sekolah** :
3. **Nomor Statistik Sekolah** :

**Berilah tanda ( √ ) pada jawaban yang sesuai dengan pertanyaan dibawah ini.**

**I. Mekanisme organisasi UKS di SD**

1. Apakah dibentuk unit pelaksanaan UKS di sekolah yang melibatkan unsur guru dan murid ?
  - a. Ya ( ... )
  - b. Tidak ( ... )
2. Apakah mengadakan koordinasi dengan tim Pembina UKS dan mendapatkan pengawasan dari tim Pembina UKS ?
  - a. Ya ( ... )
  - b. Tidak ( ... )
3. Apakah melibatkan petugas puskesmas, orang tua murid dan masyarakat dalam organisasi UKS ?
  - a. Ya ( ... )
  - b. Tidak ( ... )
4. Apakah diantara petugas dan pengurus UKS saling berkoordinasi ?
  - a. Ya ( ... )
  - b. Tidak ( ... )



## **II Pelaksanaan Program Kerja UKS**

### **a. Pendidikan dan penyuluhan kesehatan di sekolah**

1. Apakah ada pendidikan dan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya hidup sehat ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
2. Apakah ada pendidikan dan penyuluhan pentingnya makanan bergizi ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
3. Apakah ada pendidikan dan penyuluhan kebiasaan berpakaian yang rapi dan bersih ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
4. Apakah ada pendidikan dan penyuluhan pentingnya makanan pagi ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
5. Apakah ada pendidikan dan penyuluhan Pentingnya memeriksa gigi, mata, dan telinga ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
6. Apakah ada pendidikan dan penyuluhan tentang pentingnya berolahraga ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

### **b. Pelayanan kesehatan di sekolah**

1. Apakah ada pemeriksaan kesehatan yang bersifat umum dan khusus ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

2. Apakah ada pengukuran berat badan dan tinggi badan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
3. Apakah ada kegiatan pemberantasan atau pencegahan penyakit menular ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
4. Apakah ada pengobatan ringan dan PPPK ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
5. Apakah ada pengiriman kasus kesehatan anak sekolah yang memerlukan pengobatan lanjutan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

**c. Lingkungan kehidupan sekolah yang sehat**

1. Apakah ada halaman dan lapangan olahraga ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
2. Bagaimanakah keadaan dinding sekolahnya ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
3. Bagaimanakah keadaan bangunan gedung sekolah ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
4. Apakah terdapat ventilasi ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

5. Apakah ada sistem penerangan ruang kelas ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
6. Apakah ada sistem pembuangan air atau drainage ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
7. Apakah ada urinoir atau penurasan atau WC ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
8. Apakah ada warung sekolah atau kantin ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
9. Apakah ada tempat sampah ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
10. Apakah terdapat meja dan kursi guru dan murid ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
11. Apakah letak bangunan sekolah strategis ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

### **III. Ketersediaan sarana dan prasarana UKS**

1. Apakah terdapat ruang UKS ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
2. Apakah ada gorden pembatas ruang pemeriksaan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

3. Apakah terdapat tempat cuci tangan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
4. Apakah ada dipan pemeriksaan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
5. Apakah terdapat meja obat dan alat medis ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
6. Apakah tersedia meja dan kursi petugas UKS ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
7. Apakah ada lemari dan kotak obat ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
8. Apakah ada timbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
9. Apakah terdapat tensimeter ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
10. Apakah terdapat thermometer ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
11. Apakah ada snellen's chart ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
12. Apakah ada alat-alat PPPK dan obat-obatan ringan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

**IV. Ketersediaan dana untuk pelaksanaan UKS**

1. Apakah ada sumber dan dari pemerintah ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
2. Apakah ada sumber dana dari orang tua dan masyarakat ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
3. Apakah ada sumber dana dari usaha lainnya ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
4. Apakah ada alokasi dana untuk pelaksanaan program UKS untuk setiap tahunnya ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**SURVEI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH**  
**DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN REMBANG**  
**KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2011**  
**PEDOMAN WAWANCARA GURU PENJASORKES**

**Identitas Sekolah :**

1. **Nama Sekolah** :
2. **Alamat Sekolah** :
3. **Nomor Statistik Sekolah** :

Berilah tanda (  $\surd$  ) pada jawaban yang sesuai dengan pertanyaan dibawah ini.

**I. Mekanisme organisasi UKS di SD**

1. Apakah dibentuk unit pelaksanaan UKS di sekolah yang melibatkan unsur guru dan murid ?
  - a. Ya ( ... )
  - b. Tidak ( ... )
2. Apakah mengadakan koordinasi dengan tim Pembina UKS dan mendapatkan pengawasan dari tim Pembina UKS ?
  - a. Ya ( ... )
  - b. Tidak ( ... )
3. Apakah melibatkan petugas puskesmas, orang tua murid dan masyarakat dalam organisasi UKS ?
  - a. Ya ( ... )
  - b. Tidak ( ... )
4. Apakah diantara petugas dan pengurus UKS saling berkoordinasi ?
  - a. Ya ( ... )
  - b. Tidak ( ... )

## **II Pelaksanaan Program Kerja UKS**

### **a. Pendidikan dan penyuluhan kesehatan di sekolah**

1. Apakah ada pendidikan dan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya hidup sehat ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
2. Apakah ada pendidikan dan penyuluhan pentingnya makanan bergizi ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
3. Apakah ada pendidikan dan penyuluhan kebiasaan berpakaian yang rapi dan bersih ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
4. Apakah ada pendidikan dan penyuluhan pentingnya makanan pagi ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
5. Apakah ada pendidikan dan penyuluhan Pentingnya memeriksa gigi, mata, dan telinga ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
6. Apakah ada pendidikan dan penyuluhan tentang pentingnya berolahraga ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

### **b. Pelayanan kesehatan di sekolah**

1. Apakah ada pemeriksaan kesehatan yang bersifat umum dan khusus ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

2. Apakah ada pengukuran berat badan dan tinggi badan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
3. Apakah ada kegiatan pemberantasan atau pencegahan penyakit menular ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
4. Apakah ada pengobatan ringan dan PPPK ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
5. Apakah ada pengiriman kasus kesehatan anak sekolah yang memerlukan pengobatan lanjutan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

**c. Lingkungan kehidupan sekolah yang sehat**

1. Apakah ada halaman dan lapangan olahraga ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
2. Bagaimanakah keadaan dinding sekolahnya ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
3. Bagaimanakah keadaan bangunan gedung sekolah ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
4. Apakah terdapat ventilasi ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )



5. Apakah ada sistem penerangan ruang kelas ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
6. Apakah ada sistem pembuangan air atau drainage ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
7. Apakah ada urinoir atau penurusan atau WC ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
8. Apakah ada warung sekolah atau kantin ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
9. Apakah ada tempat sampah ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
10. Apakah terdapat meja dan kursi guru dan murid ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
11. Apakah letak bangunan sekolah strategis ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

### **III. Ketersediaan sarana dan prasarana UKS**

1. Apakah terdapat ruang UKS ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
2. Apakah ada gorden pembatas ruang pemeriksaan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

3. Apakah terdapat tempat cuci tangan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
4. Apakah ada dipan pemeriksaan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
5. Apakah terdapat meja obat dan alat medis ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
6. Apakah tersedia meja dan kursi petugas UKS ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
7. Apakah ada lemari dan kotak obat ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
8. Apakah ada timbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
9. Apakah terdapat tensimeter ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
10. Apakah terdapat thermometer ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
11. Apakah ada snellen's chart ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
12. Apakah ada alat-alat PPPK dan obat-obatan ringan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

**IV. Ketersediaan dana untuk pelaksanaan UKS**

1. Apakah ada sumber dan dari pemerintah ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
2. Apakah ada sumber dana dari orang tua dan masyarakat ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
3. Apakah ada sumber dana dari usaha lainnya ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
4. Apakah ada alokasi dana untuk pelaksanaan program UKS untuk setiap tahunnya ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**SURVEI PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH**  
**DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE KECAMATAN REMBANG**  
**KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2011**

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA**

**Identitas Sekolah :**

- 1. Nama Sekolah :**
- 2. Alamat Sekolah :**
- 3. Nomor Statistik Sekolah :**

**Berilah tanda ( √ ) pada jawaban yang sesuai dengan pertanyaan dibawah ini.**

**I. Mekanisme organisasi UKS di SD**

1. Apakah dibentuk unit pelaksanaan UKS di sekolah yang melibatkan unsur guru dan murid ?
  - a. Ya ( ... )
  - b. Tidak ( ... )
2. Apakah mengadakan koordinasi dengan tim Pembina UKS dan mendapatkan pengawasan dari tim Pembina UKS ?
  - a. Ya ( ... )
  - b. Tidak ( ... )
3. Apakah melibatkan petugas puskesmas, orang tua murid dan masyarakat dalam organisasi UKS ?
  - a. Ya ( ... )
  - b. Tidak ( ... )
4. Apakah diantara petugas dan pengurus UKS saling berkoordinasi ?
  - a. Ya ( ... )
  - b. Tidak ( ... )

## II Pelaksanaan Program Kerja UKS

### a. Pendidikan dan penyuluhan kesehatan di sekolah

1. Apakah ada pendidikan dan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya hidup sehat ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
2. Apakah ada pendidikan dan penyuluhan pentingnya makanan bergizi ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
3. Apakah ada pendidikan dan penyuluhan kebiasaan berpakaian yang rapi dan bersih ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
4. Apakah ada pendidikan dan penyuluhan pentingnya makanan pagi ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
5. Apakah ada pendidikan dan penyuluhan Pentingnya memeriksa gigi, mata, dan telinga ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
6. Apakah ada pendidikan dan penyuluhan tentang pentingnya berolahraga ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

### b. Pelayanan kesehatan di sekolah

1. Apakah ada pemeriksaan kesehatan yang bersifat umum dan khusus ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

2. Apakah ada pengukuran berat badan dan tinggi badan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
3. Apakah ada kegiatan pemberantasan atau pencegahan penyakit menular ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
4. Apakah ada pengobatan ringan dan PPPK ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
5. Apakah ada pengiriman kasus kesehatan anak sekolah yang memerlukan pengobatan lanjutan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

**c. Lingkungan kehidupan sekolah yang sehat**

1. Apakah ada halaman dan lapangan olahraga ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
2. Bagaimanakah keadaan dinding sekolahnya ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
3. Bagaimanakah keadaan bangunan gedung sekolah ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
4. Apakah terdapat ventilasi ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

5. Apakah ada sistem penerangan ruang kelas ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
6. Apakah ada sistem pembuangan air atau drainage ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
7. Apakah ada urinoir atau penurusan atau WC ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
8. Apakah ada warung sekolah atau kantin ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
9. Apakah ada tempat sampah ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
10. Apakah terdapat meja dan kursi guru dan murid ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
11. Apakah letak bangunan sekolah strategis ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

### **III. Ketersediaan sarana dan prasarana UKS**

1. Apakah terdapat ruang UKS ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
2. Apakah ada gorden pembatas ruang pemeriksaan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

3. Apakah terdapat tempat cuci tangan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
4. Apakah ada dipan pemeriksaan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
5. Apakah terdapat meja obat dan alat medis ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
6. Apakah tersedia meja dan kursi petugas UKS ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
7. Apakah ada lemari dan kotak obat ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
8. Apakah ada timbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
9. Apakah terdapat tensimeter ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
10. Apakah terdapat thermometer ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
11. Apakah ada snellen's chart ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
12. Apakah ada alat-alat PPPK dan obat-obatan ringan ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )



**IV. Ketersediaan dana untuk pelaksanaan UKS**

1. Apakah ada sumber dan dari pemerintah ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
2. Apakah ada sumber dana dari orang tua dan masyarakat ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
3. Apakah ada sumber dana dari usaha lainnya ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )
4. Apakah ada alokasi dana untuk pelaksanaan program UKS untuk setiap tahunnya ?
  - a. Ada ( ... )
  - b. Tidak ada ( ... )

**DOKUMENTASI PENELITIAN**  
**SDN 1 WANOGARA WETAN**



Ruang Usaha Kesehatan Sekolah ( UKS )



Dipan pemeriksaan



Kotak obat dan PPPK

**SDN 1 BANTARBARANG**



Toilet guru dan siswa



Halaman sekolah dan lapangan



Tempat cuci tangan

**SDN 1 WLAHAR**



Dinding Sekolah



Tempat Sampah



Timbangan Berat dan tinggi Badan

## SDN 2 BANTARBARANG



Dipan pemeriksaan



Halaman sekolah dan lapangan



Dinding Sekolah

**SDN 2 WANOGARA WETAN**



Halaman sekolah dan lapangan



Dinding Sekolah



Timbangan Berat Badan

**SDN 2 WLAHAR**



Meja dan Kursi Petugas UKS



Dipan pemeriksaan